

DPRD Bogor Janji Fasilitas Santri Talasemia Ponpes Albarokah

DRAMAGA (IM)- DPRD Kabupaten Bogor, Jawa Barat berjanji akan memfasilitasi pengobatan para santri yang menderita talasemia di Pondok Pesantren (Ponpes) Albarokah, Dramaga, Bogor.

"Banyak anak-anak santri yang juga yatim piatu menderita penyakit talasemia. Kita pun akan berupaya memfasilitasi mereka agar bisa cuci darah secara rutin," ungkap Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto di Cibinong, Bogor, Senin (10/5).

Ia berharap Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dapat mengeluarkan dana hibah untuk membiayai pengobatan para penderita talasemia, sehingga tak hanya dilakukan untuk penderita talasemia di Ponpes Albarokah.

"Dengan biaya yang tidak terlalu mahal, dan juga kita mendorong pemerintah untuk membantu dari program hibah dan program lainnya," terang politisi Partai Gerindra itu.

Rudy mengaku prihatin ketika mengunjungi langsung para santri di Ponpes Albarokah saat acara buka puasa bersama dengan rombongan DPRD Kabupaten Bogor, pada Jumat (7/5). Karena selain menderita talasemia, umumnya para santri di ponpes tersebut berstatus yatim piatu.

"Mereka punya masa depan yang baik, walaupun hari ini kondisi mereka dalam kondisi kekurangan, mungkin akan

jadi pemimpin-pemimpin kita, ada yang jadi bupati, ada yang jadi anggota dewan, pengusaha besar, bahkan mereka bisa jadi presiden," tuturnya.

Senada, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim mengaku terharu melihat kondisi santri di Ponpes Albarokah. Menurutnya, berbagai kebahagiaan kepada mereka yang membutuhkan, adalah cara untuk merefleksikan diri bagi orang-orang yang hidup serba berkecukupan.

"Satu pengalaman rohani yang luar biasa di bulan suci ini melihat semangat anak-anak dengan kondisi luar biasa yang butuh uluran tangan kita," kata politisi PKS itu.

Sementara itu, Penanggungjawab Ponpes Albarokah, Hanif Abdulrohman menyebutkan bahwa ponpes yang ia kelola itu tidak memungut biaya sepeserpun dari santrinya. Ia bahkan kerap kebingungan untuk membayar kantong darah setiap kali beberapa santrinya yang menderita talasemia untuk menjalani pengobatan.

"Satu kantong darah bisa kena Rp400 ribu, belum biaya yang lain-lain. Makanya kita sangat butuh sekali pendonor, karena pandemi dan Ramadan ini stok darah di PMI (Palang Merah Indonesia) hanya sedikit," kata Hanif. ● **gio**

ASN Kab. Bogor yang Nekat Mudik Bakal Diberi Sanksi

CIBINONG (IM)- Larangan mudik lebaran bagi masyarakat semakin diperketat, ditambah dengan adanya larangan mudik di wilayah aglomerasi. Termasuk untuk aparat sipil negara (ASN) di Kabupaten Bogor yang dilarang untuk bepergian atau mudik keluar dari Bumi Tegar Beriman.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanuddin menuturkan, larangan ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap aturan dari Satgas Covid-19 pusat. Bukan untuk membatasi pertemuan dengan keluarga.

"Sebetulnya kita bukan membatasi bertemu dengan keluarga. Ini pandemi, walaupun Bogor sudah mulai melandai tapi saya hanya mau mengikuti satgas pusat. Upaya ini sebetulnya justru sebagai wujud pemerintah hadir dan pemerintah sayang ke rakyatnya karena bagi kita rakyat dan nyawa itu jadi prioritas utama," kata Burhanuddin, kemarin.

Burhanuddin menegaskan, bagi ASN yang kedatangan bepergian ke luar kota atau mudik, akan diberikan sanksi dari Pemerintah Kabupaten (Bogor). Di mana, sanksi tersebut akan diberikan langsung oleh Bupati Bogor kepada ASN yang nekat mudik dan bepergian.

Lebih lanjut, Burhanuddin mengatakan, larangan ini diberlakukan dengan harapan para ASN bisa memberikan contoh kepada masyarakat. Sekaligus untuk membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat atas bahayanya mudik.

"Bupati akan berikan sanksi kepada ASN yang berani mudik," tegasnya.

Burhanuddin mengambil contoh kasus meledaknya penularan Covid-19 di India. Di mana saat ini kondisi di India menurutnya sudah tidak bisa terkontrol karena tenaga kesehatan terbatas, fasilitas kesehatan penuh dan ekonomi lumpuh.

Dari contoh kasus tersebut, dia meminta masyarakat untuk tidak terlena dan tetap disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan. Dengan harapan tidak ada lagi lonjakan penambahan kasus Covid-19 yang turut memberatkan pemerintah.

"Saya mengimbau, bahwa tolong karena Pandemi belum berakhir. Mudah-mudahan di lebaran 2022 sudah berakhir dan tidak memakai masker lagi. Kalau sekarang dengan kita terlena tidak disiplin dan melעדak lagi kita berat. Karena negara sudah triliun mengeluarkan anggaran," pungkasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

LAYANAN PEMBAYARAN ZAKAT TANPA TURUN

Seorang muzaki memberikan zakat berupa uang kepada petugas di layanan pembayaran zakat tanpa turun PP Persis di Bandung, Jawa Barat, Senin (10/5). Layanan pembayaran zakat tanpa turun tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi muzaki untuk membayar zakat, serta menghindari kontak fisik guna mencegah penyebaran COVID-19.

Bupati Bogor Minta Masyarakat Luar Bogor Tidak Masuk Bogor

Saat masa larangan mudik tanggal 6 sampai 17 Mei 2021, walaupun tempat wisata di Kabupaten Bogor tetap buka dengan protokol kesehatan yang ketat, tapi pengunjung yang datang dari luar kota pasti kena penyekatan, karena penyekatan itu dilakukan di 8 titik batas wilayah termasuk Jakarta.

bocor masuk ke Bogor, " kata Ade Yasin.

Namun demikian, lanjutnya, tetapi wisata boleh dilakukan pada zona non merah itupun hanya bagi warga lokal saja, dengan protokol kesehatan yang ketat dan diawasi oleh Satgas Covid-19.

Untuk masuk tempat wisata harus ada surat bebas Covid-19 hasil Rapid Antigen yang berlaku satu hari dan swab test yang berlaku tiga hari.

Kemudian, lanjut Ade, setelah masa larangan mudik pun, kami tetap melakukan pengetatan. Yang mau menginap di hotel itu dipersiapkan surat-suratnya. Bagi yang sudah ada surat vaksin, tidak perlu pakai surat rapid Antigen atau tes swab.

Selama libur lebaran ini, Tim gabungan TNI/Polri, Satpol PP, Dishub, Dinkes termasuk Dinas Pariwisata, dan lain-lain akan terus memantau kondisi di lapangan. ujanrya.



Pengunjung Wajib Negatif Covid-19

Sementara itu, meski mudik di wilayah aglomerasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dilarang, namun Pemerintah Kota Bogor mempersilakan masyarakat wilayah tersebut berwisata di Kota Hujan.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan syaratnya adalah para wisatawan dari luar kota wajib menunjukkan bukti tes rapid antigen, swab antigen, dan swab PCR dengan hasil negatif.

"Pemerintah Kota Bogor masih merujuk pada Peraturan PPKM. Kalau dengan dasar surat edaran wali kota tentang PPKM masih relevan, pengunjung wajib menunjukkan hasil tes negatif Covid-19," ujar Dedie, kemarin.

Menurut Dedie, mereka akan membuat surat edaran khusus kepada para pemilik lokasi wisata di Kota Bogor mengenai persyaratan pengunjung tersebut menjelang Hari Raya Idul Fitri 1422 H. ● **gio**

UNTUK PEMASARAN PLATFORM DIGITAL PARIWISATA

Telkom Jalin Kerja Sama dengan Sabre

BANDUNG (IM)- Untuk meningkatkan digitalisasi pariwisata Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) sepakat menjalin kerja sama dengan PT Sabre Travel Network Indonesia, anak perusahaan PT Garuda Indonesia, untuk pemasaran bersama platform digital pariwisata yaitu Wonderin.id dan TravelAja.

Penandatanganan kerjasama ini dilakukan di kantor Garuda Indonesia, jalan Kebon Sirih, Jumat, (7/5), dilakukan oleh Executive Vice President Digital & Next Business Telkom, Saiful Hidayat dan Direktur Utama Sabre, Azhar Umar disaksikan Direktur Digital Business Telkom, M. Fajrin Rasyid dan Direktur Teknik Garuda Indonesia, Rahmat Hanafi.

Wonderin.id sebagai salah satu layanan digital milik Telkom yang fokus pada ekosistem pariwisata berpotensi melakukan digitalisasi pada 4.500 agen perjalanan yang selama ini sudah punya kerja sama dengan Sabre, melalui fitur Online Booking Tools (OBT).

Sementara Sabre sendiri merupakan market leader Global Distribution System (GDS), khususnya distribusi tiket pesawat internasional. Dengan adanya OBT, ke de-

pannya agen perjalanan dapat melakukan reservasi inventori pariwisata tidak hanya untuk tiket airline domestik dan internasional, namun bisa juga layanan akomodasi, lokasi wisata, paket wisata, dan banyak lagi.

Ini dimungkinkan karena Wonderin.id sudah menerapkan konsep XGDS, yaitu GDS masa depan dan mengakomodasi transaksi semua jenis inventori pariwisata.

OBT sangat dibutuhkan banyak pihak tidak hanya agen perjalanan di dalam negeri, namun ke depannya bisa dipasarkan ke agen perjalanan regional. Selama masa pandemi Covid-19, bagi perusahaan dan instansi sangat perlu melakukan pengawasan dan pengendalian biaya perjalanan dinas bagi karyawannya.

TravelAja sebagai layanan Corporate Travel Management (CTM) memiliki fungsi pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas dan pemesanan tiket transportasi, akomodasi, dan lainnya, di dalam satu aplikasi yang sama.

Aplikasi ini akan bekerja sama dengan agen perjalanan yang ditunjuk perusahaan dan instansi, sehingga bisa dikatakan TravelAja menjadi solusi digital yang mendukung agen perjalanan yang selama

ini sudah melayani pelanggan korporasi.

Direktur Digital Business Telkom, M. Fajrin Rasyid menyatakan, Telkom melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan telekomunikasi digital melalui tiga pilar utamanya yaitu digital connectivity, digital platform, dan digital service.

"Wonderin.id dan Travelaja merupakan komitmen Telkom memajukan travel dan tourism Indonesia melalui digital service, optimalisasi infrastruktur, dan layanan digital lainnya.

Selain itu, kami juga fokus mengembangkan beragam layanan digital untuk ekosistem lainnya, seperti ekosistem pendidikan, kesehatan, agrikultur, dan logistic, kata Fajrin.

Direktur Teknik Garuda Indonesia, Rahmat Hanafi menyatakan, rasa gembiranya atas sinergi BUMN antara Telkom dengan Garuda dengan mengoptimalkan potensi kekuatan masing-masing, saling mendukung, dan melengkapi untuk menggarap industri pariwisata khususnya terkait penerbangan dalam menghadapi masa sulit pandemi Covid-19 ini.

Ke depannya diharapkan kerja sama ini dapat diperluas hingga bisnis kargo atau logistik dan lainnya. ● **lys**



Direktur Digital Business Telkom M. Fajrin Rasyid (kanan) menyerahkan cinderamata kepada Direktur Teknik Garuda Indonesia Rahmat Hanafi.



IDN/ANTARA

PEMUDIK MOTOR PADATI JALUR PANTURA KARAWANG

Pemudik sepeda motor memadati jalur pantura Karawang, Jawa Barat, Senin (10/5). H-3 jelang Hari Raya Idul Fitri 1422 H, volume kendaraan yang melintas di jalur pantura Karawang dari arah Jakarta menuju Jawa Tengah mengalami peningkatan.

Jabar Siapkan 15.000 Tes Cepat Antigen untuk Destinasi Wisata

BANDUNG (IM)- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memastikan akan ada pengawasan dan pengendalian terhadap destinasi wisata selama Lebaran Tahun 2021 yakni dengan menyiapkan 15 ribu tes cepat antigen untuk digunakan di sejumlah objek wisata.

"Destinasi wisata diperikarakan akan dikunjungi masyarakat seiring kebijakan pelarangan mudik. Apabila ada pergerakan menuju objek wisata, kita lakukan antisipasi. Ada 15 ribu antigen yang akan kita sebar ke tempat-tempat wisata," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Jabar, Dedi Taufik di Bandung, Senin (10/5).

Dedi mengatakan, pihaknya akan melakukan rapid test antigen secara acak di destinasi wisata yang berpotensi mendatangkan banyak wisatawan. Tes antigen yang dilakukan pada 8-9 Mei 2021 dan 15-16 Mei 2021 tersebut bertujuan untuk mencegah penularan dan mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 saat libur Lebaran, terutama di destinasi wisata yang diprediksi menjadi tujuan utama masyarakat.

Sesuai arahan Kapolri, destinasi wisata yang berada di daerah berstatus zona merah atau risiko tinggi akan ditutup. Di samping itu, antisipasi perlu disiapkan manakala ada

pergerakan masyarakat menuju destinasi wisata setelah masa pelarangan mudik berakhir.

"Setelah lebaran kan ada pergerakan. Kalau sekarang larangan untuk mudik, tapi kami antisipasi. Disparbud Jabar dan Kabupaten/Kota sudah menyiapkan antisipasi, yaitu 3T, testing, tracing dan treatment. Salah satunya testing melalui tes secara acak apabila ada pengunjung ke destinasi wisata," kata Dedi.

Selain melaksanakan tes secara acak, Disparbud Jabar dan Disparbud Kabupaten/Kota di Jabar akan memonitor pembatasan jumlah pengunjung, pembatasan jam operasional, serta penerapan protokol kesehatan di hotel, pusat perbelanjaan, rumah makan, dan destinasi wisata.

"Kami bekerja sama dengan Jabar Digital Service terkait pendataan. Nanti setiap tempat wisata kami akan pasang secara digital perhitungan kapasitas. Misalnya untuk mencegah penularan dan mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 saat libur Lebaran, terutama di destinasi wisata yang diprediksi menjadi tujuan utama masyarakat.

Dedi berharap antisipasi yang sudah disusun secara komprehensif oleh Disparbud Jabar dan kabupaten/kota dapat mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 saat lebaran nanti, terutama di destinasi wisata. ● **pur**

Pak Camat dan Pak Kades Penjaga 'Jalan Tikus' Bogor

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mempercayakan penjagaan jalur tikus dalam mengantisipasi mudik menjelang Idul Fitri atau lebaran kepada aparat wilayah di 40 kecamatan seluruh Kabupaten Bogor, Jawa Barat. "Karena kebijakan PPKM mikro masih berlanjut, petugas tingkat Desa hingga RW dan RT yang akan melakukan penyekatan," ungkap Ade Yasin di Cibinong, Bogor, Senin (10/5).

Tak hanya jalur tikus, menurut Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu, akses keluar masuk di masing-masing stasiun dan terminal pun tetap harus dalam pantauan.

"Di stasiun juga kita sekat-sekat jangan seperti kemarin orang berbondong-bondong ke Jakarta hanya untuk berbelanja, yang menimbulkan kerumunan," kata Ade Yasin.

Ia mengerahkan 40 camat se-Kabupaten Bogor, untuk memaksimalkan peran Satgas Penanganan Covid-19 dalam mengantisipasi mudik jelang lebaran di tingkat wilayah.

"Kegiatan mudik sudah dilarang oleh pemerintah mulai

tanggal 6-17 Mei. Pelaksanaannya ada di kita, di daerah. Kita yang bertanggung jawab atas sukses tidaknya larangan mudik," ujarnya.

Pasalnya, ia telah menginstruksikan bahwa warga luar dari Jabodetabek tak bisa masuk ke wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat meski membawa surat hasil rapid antigen sekalipun. "Dari luar Jabodetabek tidak diperbolehkan masuk ke Bogor" meski membawa surat hasil rapid antigen karena ada indikasi mudik yang mulai dilarang sejak 22 April oleh Pemerintah Pusat," kata Ade Yasin.

Ia menyebutkan Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor melakukan penyekatan kendaraan di beberapa titik guna menegakkan aturan larangan mudik. "Satgas Covid-19 mendirikan posko pemeriksaan. Bagi masyarakat dari Jabodetabek boleh masuk ke Kabupaten Bogor dengan catatan membawa surat rapid antigen," ujarnya.

Menurut dia, pada posko pemeriksaan tersebut petugas juga akan memutar balik warga Bogor yang ingin ke luar wilayah selain Jabodetabek di perbatasan.

● **gio**

Disnaker Bogor Catat Ada Enam Perusahaan Mengangsur THR

CIBINONG (IM)- Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencatat ada enam perusahaan yang mengangsur pembayaran tunjangan hari raya (THR) kepada pegawainya. "Sampai Jumat kemarin sudah ada enam perusahaan yang melaporkan mengangsur bayar THR ke pegawainya," ungkap Kepala Disnaker Kabupaten Bogor, Zaenal Ashari di Cibinong, Bogor, Senin (10/5).

Menurutnya, enam perusahaan yang bergerak di bidang industri tersebut dibolehkan mengangsur THR dengan cara mengantongi restu dari para pegawai yang diwakili oleh masing-masing serikat pekerja.

Zaenal menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut umumnya membuat kesepakatan dengan pegawai,

salah satunya yaitu memberi bonus 5 persen, karena telat membayarkan THR di waktu yang sudah ditentukan, yakni tujuh hari sebelum Idul Fitri.

"Ada perusahaan yang membuat kesepakatan dengan pegawainya membayar THR 60 persen dulu, kemudian nanti 45 persen setelah lebaran, dilebihkan 5 persen, itu sah-sah saja asalkan mereka sepakat," kata Zaenal.

Namun, ia belum menerima aduan langsung dari para pegawai di Kabupaten Bogor mengenai THR meski telah membuka layanan pengaduan di Kantor Disnaker, Cibinong, Bogor. "Belum ada aduan (dari pegawai), kita buka layanan pengaduan di kantor (Disnaker) khusus soal THR, kemudian secara hotline juga 24 jam," ujarnya. ● **gio**